

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan data-data, yang mana dalam proses analisisnya, metode ini berusaha menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasinya (Narbuko & Achmadi, 2015, hlm. 44). Jadi penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bentuk deskripsinya dengan angka atau statistik, dengan kata lain penelitian ini menyajikan data berupa angka yang kemudian data tersebut dianalisis dan diinterpretasi.

Adapun pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019, hlm. 8).

B. Lokasi Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi PT. Astra Agro Lestari Tbk. (www.astra-agro.co.id) pada periode tahun 2017-2020, yang mana perusahaan ini bermarkas di Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13920.

Adapun alasan peneliti memilih PT. Astra Agro Lestari Tbk. ini adalah karena PT. Astra Agro Lestari Tbk. ini merupakan salah satu perusahaan dari sektor pertanian yang juga terdaftar (*listing*) di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang artinya perusahaan ini sahamnya sudah saham syariah. Kemudian dari daftar perusahaan sektor pertanian yang *listing* di ISSI berikut dibawah ini, dipilih salah satu perusahaan yang skalanya paling besar yang dilihat dari ukuran perusahaan (total aset) per tahun 2020 serta memiliki data keuangan yang lengkap selama periode penelitian (2017-2020).

Tabel 3. 1 Total Aset Perusahaan Sektor Pertanian yang *Listing* di ISSI

No	Nama Perusahaan	Total Aset
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	26 T
2	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	7,5 T
3	PT. BISI Internasional Tbk.	2 M
4	PT. Eagle High Plantations Tbk.	15 T
5	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	256 M
6	PT. Inti Agri Resources Tbk.	343 M
7	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	10 T
8	PT. Sampoerna Agro Tbk.	9 T
9	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	35 T
10	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	11 T

Sumber: www.sahamok.net, Data diolah, 2022

Dari 10 perusahaan tersebut, meskipun PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. memiliki jumlah aset yang paling besar, namun perusahaan ini tidak memiliki data keuangan yang lengkap pada periode penelitian (2017-2020), dimana pada perusahaan ini tidak ada data dividen kas, karena beberapa tahun tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Sehingga dipilihlah PT. Astra Agro Lestari Tbk. untuk dilakukan penelitian karena skala perusahaannya dapat dikatakan besar juga dan memiliki data keuangan yang lengkap selama periode penelitian (2017-2020).

Ada beberapa sumber yang mengatakan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. merupakan perusahaan yang besar di Indonesia. Dari beberapa website berita seperti merdeka.com dikatakan bahwa PT. Astra Agro Lestari ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar baik didalam maupun luar negeri. Selain itu dari website kompas100.kompas.id juga disebutkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk. ini merupakan perusahaan agribisnis terbesar di Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:115) subjek penelitian didefinisikan sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat (Rahmadi, 2011, hlm. 61). Sedangkan objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 48). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dividen kas, laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul (PT. Astra Agro Lestari Tbk.) dan dipublikasikan kepada masyarakat, dengan menggunakan data *time series* (untuk memberikan gambaran suatu perkembangan selama periode spesifik yang diamati). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Informasi mengenai dividen kas pada periode 2017-2020.

2. Informasi mengenai laba bersih pada periode 2017-2020.
3. Informasi mengenai arus kas operasi pada periode 2017-2020.
4. Informasi mengenai ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan pada periode 2017-2020.

Sumber data dapat diperoleh melalui situs resmi PT. Astra Agro Lestari Tbk. (www.astra-agro.co.id) periode 2017-2020. Selain itu data yang diambil juga dapat bersumber dari berbagai tulisan, baik dari literatur ilmiah yang digunakan untuk dasar-dasar teoritis dan lainnya ataupun dari tulisan-tulisan lain yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang berkaitan dengan variabel laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan dividen kas. Maka digunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Studi dokumentasi, yaitu memperoleh data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan.
2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, data-data dari internet, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian, guna membandingkan kenyataan dilapangan dengan teori sebenarnya.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, ada langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, sebelum data sekunder diolah, data yang telah dikumpulkan tersebut perlu dibaca kembali, jika masih terdapat kekurangan atau masih meragukan.
2. Membuat tabulasi data, langkah ini tidak lain adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) (Ansofino, dkk, 2016, hlm. 93). Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan tidak terdapat masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi dalam hasil penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian (Ansofino, dkk, 2016, hlm. 94). Uji normalitas dapat dilakukan

dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Atau bisa juga dilakukan dengan Uji *Jarque-Bera* (JB) jika program atau alat analisis yang digunakan adalah *Eviews*. Uji ini diperkenalkan oleh Fisher tahun 1948, namun dipopulerkan oleh Jarque-Bera sehingga dinamakanlah uji Jarque-Bera (JB) (Firdaus, 2018, hlm. 20).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi/probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Ansofino, dkk, 2016, hlm. 94).

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) Melihat nilai *tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

- b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Pengobatan Multikolinieritas : membuang variable independen yang terkena multikolinieritas; atau menambahkan/mengganti variable independen yang tidak memiliki hubungan linier sempurna.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Widarjono, 2010, hlm. 85) Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (*homoskedastisitas*) (Duli, 2019, hlm. 122). Deteksi heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan uji *Glejser*, uji *White*, uji *Breuch-Pagan*, uji *Harvey*, uji *Park*, dan lainnya jika program atau alat analisis yang digunakan adalah *Eviews*.

Selain itu dapat juga dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika jika tidak terdapat pola

tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah dengan cara sebagai berikut.

- 1) Jika nilai probabilitas/signifikansi $> \alpha = 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas/signifikansi $< \alpha = 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Beberapa cara mengatasi Heteroskedastisitas dengan mengubah model menjadi model logaritma (boleh semua variabel, boleh juga sebagian); dengan mengoreksi nilai *standard error* melalui penyembuhan metode *white*, dan lain-lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pada program *Eviews* ada beberapa uji untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah autokorelasi dalam model regresi, diantaranya adalah

uji *Breusch-Godfrey* atau yang disebut *serial correlation LM Test*, uji *Q* *Box-Pierce* dan uji *Durbin Watson* (Firdaus, 2018, hlm. 22).

Pada penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi, dilakukan dengan uji *serial correlation LM-Test* (dengan melihat nilai *Prob.Chi-Square* yang sejajar dengan *Obs*R-Squared*).

- 1) Jika *Prob.Chi-Square* $> 0,05$ maka tidak ada masalah autokorelasi.
- 2) Jika *Prob.Chi-Square* $< 0,05$ maka ada masalah autokorelasi.

Atau dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W), yang dilambangkan dengan huruf *d*.

- 1) Jika $0 < d < dL$, maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika $dL < d < dU$, maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada keputusan.
- 3) Jika $dU < d < 4 - dU$, maka terdapat autokorelasi.
- 4) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak ada keputusan.
- 5) Jika $4 - dL < d < 4$, maka terdapat autokorelasi negatif.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan tiga variabel bebas, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

(*multiple linier regression method*). Variabel-variabel tersebut adalah laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (independen), dan dividen kas sebagai variabel terikat (dependen). Variabel-variabel tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews 9*.

Bentuk umum persamaan regresi dengan tiga variabel bebas dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat → dividen kas
a	= Konstanta (jika nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel bebas → laba bersih
X_2	= Variabel bebas → arus kas operasi
X_3	= Variabel bebas → ukuran perusahaan
e	= Standar <i>error</i>

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan. Koefisien determinan menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatan dikatakan semakin baik. Koefisien determinan memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

- 1) Nilai R^2 selalu positif
- 2) Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$
 - a) $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan nilai variabel terikat, hal ini disebabkan karena tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
 - b) $R^2 = 1$, berarti bahwa regresi yang terbentuk dapat meramalkan nilai variabel terikat dengan sempurna (Bawono, dkk, 2018, hlm. 24).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas / independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat / dependen (Y).

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji kelayakan model, menunjukkan apakah secara signifikan semua variabel bebas / independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama/simultan mampu mempengaruhi variabel terikat / dependen (Y). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan cocok atau variabel-variabel bebas secara serentak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis dari pengujian secara simultan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

H_1 : minimal ada satu $\beta_i \neq 0$, dengan $i = 1,2,3$

Statistik pengujian yang digunakan adalah:

Probabilitas F-Statistik $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Probabilitas F-Statistik $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau,

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai F_{hitung} yang didapatkan akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , dengan derajat bebas $v1 = p; v2 = n - (p + 1)$; dan tingkat signifikansi $< \alpha$. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas secara individual (parsial), uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Banyaknya uji t adalah sama dengan banyaknya variabel bebas.

Hipotesis dari pengujian secara individu ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$

$H_1 : \beta_i \neq 0$, dengan $i = 1,2,3$

Statistik pengujian yang digunakan adalah:

Probabilitas variabel $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Probabilitas variabel $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau,

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selanjutnya apabila nilai $t_{hitung} > t_{(\frac{\alpha}{2}, n-p)}$ atau signifikansi $< \alpha$ maka H_0 akan ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ke-i memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Bawono, dkk, 2018, hlm. 22-23).

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir, adapun langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Diterima judul penelitian

Pada tahapan ini, setelah peneliti mengajukan judul penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk diseleksi dan kemudian diterima oleh Biro Skripsi, peneliti mendapatkan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi pada tanggal 26 Agustus 2021.

2. Penulisan Proposal Skripsi

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengerjakan penelitian dalam hal ini menulis proposal skripsi dari BAB I sampai dengan BAB III termasuk konsultasi secara intensif dan revisi-revisi dari Dosen Pembimbing Skripsi.

Penulisan proposal skripsi ini berlangsung dari tanggal 06 September 2021 s.d 17 Januari 2022.

3. Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi

Pada tahapan ini, proposal skripsi (BAB I – BAB III) peneliti telah diterima dan disetujui untuk dilakukan ujian proposal skripsi. Ujian proposal tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 07 Februari 2022.

4. Melakukan Perubahan Judul

Pada tahapan ini, peneliti melakukan perubahan judul berdasarkan saran dan rekomendasi dari dosen pembimbing pada hasil ujian proposal skripsi peneliti. Dan Surat Penetapan Perubahan Judul Skripsi peneliti diberikan pada tanggal 28 April 2022.

5. Pelaksanaan Riset pada perusahaan yang diteliti

Pada tahapan ini sebelum melakukan riset, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin riset untuk mendapatkan izin pada perusahaan yang ingin diteliti. Setelah mendapatkan surat permohonan izin riset pada tanggal 08 Februari 2022, peneliti mengirimkan surat tersebut ke perusahaan (PT. Astra Agro Lestari Tbk.) melalui e-mail perusahaan. Dan langkah selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan data-data yang ingin diteliti. Waktu riset terhitung dari tanggal 10 Februari 2022 s.d 10 Maret 2022.

6. Proses Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian diolah menggunakan teknik *editing* dan membuat tabulasi data serta mengatur data-data tersebut agar dapat dihitung menggunakan

komputer. Sebelum data dianalisis dan diinterpretasi, ada beberapa uji yang terlebih dahulu untuk dilakukan yaitu:

- a. Uji Asumsi Klasik
- b. Uji Regresi Linier Berganda
- c. Uji Koefisien Determinasi
- d. Uji Hipotesis (Uji F dan Uji t)

Berdasarkan hasil empat uji diatas, data kemudian dianalisis dan diinterpretasi secara deskriptif. Pada tahap pengolahan dan analisis data ini serta ditambah dengan konsultasi secara intensif dengan dosen pembimbing, proses ini dilakukan kurang lebih selama satu setengah bulan (11 Maret 2022 s.d 25 April 2022)

7. Penyusunan Laporan Penelitian / Skripsi

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga konsultasi dengan dosen pembimbing hingga skripsi ini disetujui untuk diujikan. Penyusunan laporan hasil penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan (09 Mei 2022 s.d 06 Juni 2022).

8. Ujian Skripsi (Sidang Munaqasyah)

Pada tahapan ini, setelah naskah skripsi disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan, maka ditetapkanlah jadwal ujian skripsi untuk peneliti yaitu yang dilakukan pada hari Kamis, 14 Juli 2022.